

DAMPAK URBANISASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI REGIONAL & PERKOTAAN

Alya Fitri Wildani¹, Dwy Anggi Fratiwi², Hendra³, Ivana Amelinda⁴

Program Studi Ekonomi Syari'ah, Institut Syekh Abdul Halim Hasan

Email Corespondent : hendra@insan.ac.id³

Email : alyafitriwildani2111@gmail.com¹, dwianggifratiwi1409@gmail.com²,
ivanaamelinda0929@gmail.com⁴

ABSTRAK- Urbanisasi adalah perpindahan penduduk dari desa ke kota yang bertujuan mencari peluang ekonomi. Penelitian ini menganalisis dampak urbanisasi terhadap pertumbuhan ekonomi regional dan perkotaan di Indonesia menggunakan metode deskriptif kualitatif. Urbanisasi memberikan dampak positif berupa peningkatan produktivitas ekonomi, infrastruktur, dan kualitas hidup, tetapi juga memicu ketimpangan sosial, kemiskinan, tekanan infrastruktur, dan kerusakan lingkungan. Pengendalian urbanisasi melalui pembangunan kota satelit, penghijauan, dan peningkatan infrastruktur perdesaan diperlukan untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan.

Kata Kunci : urbanisasi, pertumbuhan ekonomi, ekonomi regional, perkotaan, pembangunan berkelanjutan.

ABSTRACT- Urbanization is the migration of people from rural to urban areas in search of economic opportunities. This study analyzes the impact of urbanization on regional and urban economic growth in Indonesia using a qualitative descriptive method. Urbanization has positive effects, such as increased economic productivity, infrastructure development, and improved quality of life, but it also triggers social inequality, poverty, infrastructure pressure, and environmental degradation. Controlling urbanization through the development of satellite cities, greening programs, and rural infrastructure improvement is essential to achieve sustainable development.

Keywords: urbanization, economic growth, regional economy, urban areas, sustainable development.

PENDAHULUAN

Perpindahan sekelompok manusia dari suatu tempat ke tempat lain merupakan sebuah proses alamiah. Perpindahan ini adalah dinamika manusia dalam beradaptasi dengan lingkungannya guna pemenuhan kebutuhan sehari – hari nya. Dalam terminologisosiologis peristiwa ini sering disebut dengan istilah urbanisasi.

Urbanisasi merupakan fenomena sosial yang ditandai dengan berpindahnya penduduk dari wilayah perdesaan ke perkotaan dengan harapan menemukan peluang ekonomi yang lebih baik. Dalam beberapa dekade terakhir, tingkat urbanisasi di Indonesia meningkat secara signifikan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2020, sekitar 56,7% penduduk Indonesia tinggal di wilayah perkotaan, dan angka ini diperkirakan akan terus meningkat. Perkembangan ini didasari oleh faktor pendukung, salah satunya yaitu berupa daya tarik ekonomi perkotaan yang menawarkan pekerjaan, infrastruktur modern, serta fasilitas public yang lebih memadai dibandingkan wilayah perdesaan.

Namun, urbanisasi juga membawa berbagai tantangan. Kepadatan penduduk yang tinggi di perkotaan sering kali memicu permasalahan sosial dan ekonomi. Seperti meningkatnya angka pengangguran, kemiskinan, kriminalitas, dan kemacetan. Tak hanya itu, lahan perkotaan dan pembangunan infrastruktu juga turut berdampak pada peningkatan harga tanah serta peralihan fungsi lahan.

Urbanisasi memberikan kontribusi yang signifikan terhadap ekonomi perkotaan melalui peningkatan konsumsi, produktivitas tenaga kerja, dan pengembangan sektor jasa serta industri. Namun, dibalik pesatnya urbanisasi juga memunculkan ketimpangan antara wilayah perkotaan dan perdesaan, dimana pembangunan sering kali hanya terfokus pada pusat – pusat ekonomi perkotaan, sehingga memperlebar kesenjangan regional.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak urbanisasi terhadap pertumbuhan ekonomi regional dan perkotaan di Indonesia. Fokus penelitian ini meliputi hubungan antara tingkat urbanisasi, pertumbuhan ekonomi, dan tantangan sosial yang muncul akibat peralihan penduduk ke perkotaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengambil kebijakan dalam merumuskan strategi pembangunan ekonomi secara merata.

KAJIAN TEORI

2.1 Pengertian Urbanisasi

Urbanisasi adalah istilah yang digunakan untuk menyebut perpindahan individu atau kelompok individu dari satu tempat ke tempat lain untuk tujuan permanen atau sementara. Migrasi lokal, regional, nasional, atau bahkan internasional. Masyarakat di tempat asal dan tujuan dapat sangat dipengaruhi oleh migrasi (Amaya, et al. 2024)

Urbanisasi diartikan sebagai perpindahan penduduk dari desa ke kota. Terjadinya perpindahan tersebut dengan tujuan untuk meningkatkan ekonomi atau hanya sekedar untuk menetap di kota (Rahmatullah & Khaerudin, 2021). Menurut Andhita Risko Faristiana (2023), perpindahan tempat tinggal oleh masyarakat disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya yaitu ekonomi. Meningkatnya daya konsumsi di pedesaan menjadi alasan pendorong warga untuk mencari cara guna meningkatkan keuangan rumah tangganya. Secara finansial, pendapatan kota dapat diandalkan bagi rumah tangga dibandingkan produktivitas desa mereka sendiri.

Urbanisasi dapat mempertahankan tumbuhnya perekonomian di Negara berkembang. Urbanisasi disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya yaitu lapangan pekerjaan dan fasilitas penunjang yang belum merata oleh pembangunannya. Selain itu, faktor lainnya yaitu mendesaknya kebutuhan perekonomian, dan menginginkan uang yang jauh lebih banyak dan urbanisasi dijadikan sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi.

METODE PENELITIAN

3.1 Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif merupakan gambaran ataupun identifikasi berdasarkan data – data yang bersifat kualitatif. Metode ini bukan hanya memberikan gambaran, namun juga menerangkan hubungan, membuat prediksi serta mendapatkan makna dan implikasi dari suatu masalah yang ingin diselesaikan.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan berupa data sekunder saja. Data sekunder adalah data yang diperoleh berdasarkan literatur, seperti jurnal, buku, atau pun artikel terkait. Data sekunder diperoleh dari situs internet, seperti google scholar, media neliti, dan situs jurnal kampus.

3.3 Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan Analisa kualitatif, yaitu :

- a) Mempelajari faktor penyebab urbanisasi
- b) Menganalisa dampak dari urbanisasi terhadap ekonomi regional dan perkotaan
- c) Menganalisa cara pengendalian dampak urbanisasi terhadap ekonomi regional dan perkotaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Urbanisasi memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi regional dan perkotaan, Berdasarkan dari sumber refrensi yang diambil, berikut adalah beberapa dampak urbanisasi terhadap ekonomi regional dan perkotaan.

4.1 Dampak Positif Urbanisasi Terhadap Ekonomi Regional dan Perkotaan

1. Peningkatan Produktivitas Pertumbuhan Ekonomi

Urbanisasi berkontribusi langsung terhadap peningkatan produktivitas ekonomi melalui sumber daya manusia, infrastruktur, dan investasi di wilayah perkotaan. Wilayah dengan tingkat urbanisasi lebih tinggi cenderung memiliki akses lebih baik, mulai dari pasar, teknologi, maupun layanan publik, sehingga meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Urbanisasi berkontribusi pada peningkatan pertumbuhan ekonomi regional setiap tahun, terutama di kota – kota besar seperti Jakarta, Suraaya, dan Medan.

2. Keberagaman Ekonomi Wilayah

Di daerah perkotaan, urbanisasi mendorong keberagaman ekonomi, seperti sektor perdagangan, jasa, dan industry berkembang pesat. Masyarakat yang pindah ke kota sering kali membawa keterampilan baru yang mendukung ekonomi lokal. Hal ini menunjukkan bahwa urbanisasi mempercepat transformasi ekonomi.

3. Peningkatan Infrastruktur dan Investasi

Urbanisasi mendorong pemerintah dan sektor swasta untuk meningkatkan investasi pada infrastruktur fisik, seperti jalan raya, jembatan, dan sistem transportasi umum. Infrastruktur yang baik memperkuat hubungan antar wilayah dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Pembangunan infrastruktur dapat meningkatkan aksesibilitas daerah – daerah pedesaan ke perkotaan, yang mendorong aktivitas ekonomi regional.

4. Peningkatan Kualitas Hidup dan Pendidikan

Sering kali daerah perkotaan menjadi pusat pendidikan dan layanan kesehatan, yang memberikan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Urbanisasi memungkinkan penduduk untuk mengakses pendidikan dan layanan kesehatan yang lebih baik, sehingga meningkatkan daya saing tenaga kerja.

4.2 Dampak Negatif Urbanisasi Terhadap Ekonomi Regional dan Perkotaan

1. Ketimpangan Ekonomi Sosial

Ketimpangan ekonomi dan sosial cukup sering terjadi antara daerah perkotaan dan pedesaan, salah satu penyebabnya adalah urbanisasi. Sebagai contoh, penduduk di wilayah pedesaan yang tidak memiliki akses terhadap keterbukaan sering tertinggal dari segi produktivitas dan pendapatan. Hal seperti ini dapat terjadi akibat tidak meratanya urbanisasi yang dilakukan, sehingga menciptakan kesenjangan ekonomi yang signifikan di tingkat regional.

2. Kemiskinan Perkotaan dan Kawasan Kumuh

Perpindahan penduduk secara besar – besaran tanpa adanya perencanaan sering kali menyebabkan lonjakan jumlah penduduk, terkhususnya di wilayah kumuh. Tidak sedikit pendatang yang tak memiliki keterampilan atau modal yang terjebak kedalam kemiskinan.

3. Tekanan Pada Infrastruktur dan Layanan Publik

Ketidakterkendalian urbanisasi memberikan tekanan yang besar pada infrastruktur perkotaan, seperti transportasi umum, perumahan, dan fasilitas sanitasi. Tentu hal ini menyebabkan penurunan kualitas layanan public dan efisiensi ekonomi. Studi menunjukkan bahwa kemacetan lalu lintas mengakibatkan kerugian ekonomi yang signifikan setiap tahun nya.

4. Kerusakan Lingkungan

Kecepatan urbanisasi sering kali menyebabkan penggalan sumber daya alan yang tidak berkelanjutan, deforestasi, dan peningkatan emisi karbon. Ini berdampak negatif pada kualitas lingkungan dan kesehatan masyarakat. Salah satu contoh kecil dari kerusakan alam yaitu penurunan kualitas udara.

4.3 Pengendalian Urbanisasi Terhadap Ekonomi Regional dan Perkotaan

Salah satu tujuan pengendalian urbanisasi adalah untuk mempercepat laju pertumbuhan ekonomi desa yang didukung oleh berbagai pengembangan sektor, mulai dari pertanian, infrastruktur, pembiayaan, dan sarana perekonomian. Pengendalian urbanisasi tak hanya dilakukan di desa, namun juga di daerah perkotaan guna mengatasi berbagai akibat dari urbanisasi. Usaha pengendalian dilakukan atas saling kerjasamanya kementrian, seperti kementrian PUPR, Pertanian, Perhubungan, Pendidikan, Kesehatan, Koperasi, dan lainnya. Bentuk usaha tersebut diantaranya :

- a) Menertibkan kawasan pemukiman kumuh
- b) Mengadakan penghijauan kota
- c) Memperluas pemukiman dengan mengadakan Kawasan kota satelit
- d) Menambah perumahan rakyat dengan membangun rumah murah
- e) Menciptakan kutup pertumbuhan baru

Ada atau tidaknya pengendalian sama – sama memiliki dampak positif dan negatif bagi wilayah pedesaan dan perkotaan. Penjelasan lebih lanjut seperti berikut:

a) Dampak Positif

Jika tidak ada upaya pengendalian yang terus menerus dilakukan maka dampak negative yang ditimbulkan juga semakin besar, demikian juga jika upaya – upaya pengendalian berhasil dengan baik, maka arus urbanisasi tersebutpun akan berdampak terhadap kemajuan ekonomi kota.

b) Dampak Negatif

Jika tidak ada pengendalian urban dari serta pembenahan yang dilakukan maka urbanisasi akan membawa dampak tingginya kepadatan penduduk khususnya di pemukiman urban, meningkatnya kebutuhan akan sarana umum, dan meningkatnya tingkat kriminalitas.

SIMPULAN

Urbanisasi memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi regional dan perkotaan. Urbanisasi memberikan kontribusi positif melalui peningkatan produktivitas ekonomi, pembangunan infrastruktur, dan peningkatan kualitas hidup. Namun, fenomena ini juga menimbulkan dampak negatif, seperti ketimpangan sosial, kemiskinan perkotaan, tekanan pada infrastruktur, dan kerusakan lingkungan. Oleh karena itu, pengendalian urbanisasi melalui pengembangan kota satelit, penghijauan, serta peningkatan infrastruktur dan ekonomi pedesaan diperlukan untuk menciptakan pembangunan yang berkelanjutan dan mengurangi dampak negatif urbanisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, A. F. (2022). Analisis Analisis Dampak Urbanisasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Surabaya. *Journal Economics and Strategy*, 3(2), 60-67.
- Aini, A. F. (2022). Analisis Analisis Dampak Urbanisasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Surabaya. *Journal Economics and Strategy*, 3(2), 60-67.

- Amaya, S. N., Mubarak, A., & Raharja, R. M. (2024). Dampak Urbanisasi Dalam Kehidupan Masyarakat Kota. *RISOMA: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 2(4), 116-126.
- Amaya, S. N., Mubarak, A., & Raharja, R. M. (2024). Dampak Urbanisasi Dalam Kehidupan Masyarakat Kota. *RISOMA: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 2(4), 116-126.
- Charismahenny, A. B. (2024). Analisis Dampak Kegiatan Urbanisasi Terhadap Perkembangan Wilayah Perkotaan. *Padma Ekapita Proceedings*, 1(1).
- Kustanto, A. (2020). Pertumbuhan Ekonomi Regional Di Indonesia: Peran Infrastruktur, Modal Manusia Dan Keterbukaan Perdagangan. *Buletin Studi Ekonomi*, 25(1), 80-98.
- Rahmatullah, A., & Khaerudin, D. (2021). Analisis Dampak Ketidakterersediaan Industri Terhadap Peningkatan Angka Pengangguran dan Urbanisasi di Kabupaten Pandeglang Banten. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 7(1), 60.
- Sabitha, F. A. (2022). Analisis pengaruh tingkat urbanisasi terhadap ketersediaan lahan lahan permukiman perumahan di Kota Surabaya. *Jurnal Lemhannas RI*, 10(1), 19-26.
- Sembiring, P. A. B., & Bangun, M. (2021). Analisis Kebijakan Pengendalian Urbanisasi Kota Berastagi Kabupaten Karo Sumut. *Jurnal Darma Agung*, 29(1), 79-88.
- Shinta, S. (2024). Pengaruh Urbanisasi terhadap Perubahan Kondisi Sosial dan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Swarnabhumi: Jurnal Geografi dan Pembelajaran Geografi*, 9(1), 47-55.
- Wahyuna, D., & Weri, W. (2020). DIMENSI EKONOMI REGIONAL DAN PEMBANGUNAN KOTA (STUDI KASUS: KOTA BANDA ACEH). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Pembangunan*, 5(1), 10-19.